

# LAPORAN KEUANGAN



# DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL TAHUN 2021

# CaLK

DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL

**TAHUN 2021** 



Catatan atas Laporan Keuangan



# PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PARIWISATA

*พิ*เพม า กิบิเพเท

Komplek Pemda II Jalan Lingkar Timur, Manding, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos: 55711 Telp.(0274) 6460222 Fax (0274) 6460183

e-mail: dinas.pariwisata@bantulkab.go.id Website:www.pariwisata.bantulkab.go.id

#### KATA PENGANTAR

Amanat Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara mewajibkan seluruh Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah dan Entitas Akuntansi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul juga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan ini, perlu diinformasikan hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

#### 2. Neraca

Laporan yang menyajikan informasi tentang posisi aset, persediaan, kewajiban, hutang, dan ekuitas pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul per 31 Desember 2021;

#### 3. Laporan Operasional (LO)

Laporan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, Neraca, LO dan LPE dalam rangka pengungkapan yang memadai. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan per 31 Desember 2021 ini masih belum sempurna, untuk itu dimohonkan tanggapan, saran dan kritik yang membangun dari pengguna laporan keuangan ini. Ke depan kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Bantul, 3 Januari 2022

Kepala Dinas

Kwintarto Heru Prabowo, S.Sos

BANID 19720413 199803 1 008

DINAS



# PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PARIWISATA

## ណីសា*ណភាពិសា*លា

Komplek Pemda II Jalan Lingkar Timur, Manding, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos: 55711 Telp.(0274) 6460222 Fax (0274) 6460183 e-mail: dinas.pariwisata@bantulkab.go.id Website:www.pariwisata.bantulkab.go.id

#### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), (b) Neraca, (c) Laporan Operasional (LO), (d) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah tanggungjawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

AHKABantul, 3 Januari 2022

Pengguna Anggaran

NNAS IWISAT

Kwintarto Heru Prabowo, S.Sos

NIP. 19720413 199803 1 008

### Sistematika CaLK

Bab I	Pendahuluan
1.1	Maksud dan Tujuan penyusunan Laporan Keuangan
1.2	Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
1.3	Sistematika Penulisan CaLK
Bab II	Ekonomi Makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja
	APBD
2.1	Ekonomi Makro
2.2	Kebijakan Keuangan
2.3	Indikator Pencapaian Target Kinerja
Bab III	Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
3.1	Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
3.2	Hambatan dan endala yang ada dalam pencapaian target yang telah
	ditetapkan
Bab IV	Kebijakan Akuntasi
Bab V	Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
Bab VI	Penutup

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan kepada stakeholder, mengenai posisi keuangan, dan seluruh transaksi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul selama satu periode pelaporan. Penyusunan Laporan Keuangan ini juga merupakan wujud pelaksanaan kewajiban dalam melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada satu periode pelaporan dalam rangka:

- a. Akuntabilitas pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan, dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik;
- b. Membantu para pengguna laporan keuangan, untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul selama satu periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana yang dikelola Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul untuk kepentingan masyarakat;
- c. Transparansi dalam memberikan informasi keuangan kepada seluruh masyarakat, berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuk dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Keuangan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021, adalah :

- a. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- b. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi dalam kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai entitas akuntansi serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- c. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai entitas akuntansi mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- d. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

#### 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan Keuangan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah yaitu:

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah:
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 07 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha;
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2020;
- k. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021 Nomor: DPPA/B.1/3.26.0.00.01.00/001/2021.

#### 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2003, yang dibagi ke dalam tujuh bab sebagai berikut :

#### Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

### Bab II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

Bab ini memuat penjelasan mengenai makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul,

perubahan anggaran yang dilakukan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, realisasi keuangan dibandingkan periode sebelumnya, dan penjelasan mengenai pencapaian target kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.

#### Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Bab ini memuat ikhtisar realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program dan kegiatan serta kendala dan hambatan dalam pencapaian kinerja tersebut.

#### Bab IV Kebijakan Akuntansi

Bab ini memuat mengenai entitas akuntansi pelaporan keuangan daerah, informasi mengenai basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, informasi mengenai penerapan kebijakan basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

#### Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

Bab ini memuat rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos laporan keuangan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.

#### Bab VI Penjelasan atas Informasi-Informasi

Bab ini berisi informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan.

#### Bab VII Penutup

Memuat uraian penutup yang dapat berupa simpulan-simpulan penting tentang laporan keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.

#### **BAB II**

### EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

#### 2.1. Ekonomi Makro

Secara umum kondisi ekonomi makro menunjukkan pertimbangan-pertimbangan secara ekonomi dan strategis yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam rangka pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan di Kabupaten Bantul, dengan melihat pada aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi baik dalam skala lokal, regional, nasional dan internasional.

Hal tersebut di atas diwujudkan dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Berdasarkan Renstra inilah kebijakan dan alokasi penganggaran selanjutnya dituangkan dalam APBD. Adapun Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai landasan dalam penetapan program kegiatan dalam skala tahunan dalam konteks ekonomi makro adalah sebagai berikut.:

#### **VISI**

Bupati dan Wakil Bupati Bantul Terpilih Periode 2021-2024 telah menetapkan Visi Kabupaten Bantul yakni "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sehat, sejahtera, dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang ber-Bhinneka Tunggal Ika".

#### **MISI**

Adapun keterkaitan dengan pembangunan pariwisata adalah terletak pada Misi 3 yaitu Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.

#### **TUJUAN**

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Tujuan pembangunan pariwisata Kabupaten Bantul yang hendak dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut:

"Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan pariwisata."

#### **SASARAN**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam jangka waktu tahunan. Dalam rencana pembangunan lima tahunan ini, sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul antara lain:

- 1. Meningkatnya daya tarik wisata;
- 2. Meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan lama tinggal wisatawan yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli daerah;
- 3. Meningkatnya penguatan kelembagaan dan kemitraan pariwisata.

#### **KEBIJAKAN**

- 1. Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;
- 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
- 3. Peningkatan promosi dan kerjasama pariwisata;
- 4. Pengembangan produk ekonomi kreatif lokal yang mendukung pariwisata.

#### **PROGRAM**

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan. Program pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada Tahun 2021 adalah:

- a. Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan;
- b. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- c. Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata;
- d. Pemasaran Pariwisata;
- e. Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

#### 2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan yang ditetapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul pada tahun 2021 juga mengikat dan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai entitas akuntansi, meliputi hal-hal sebagi berikut:

- Pengelolaan Keuangan Daerah mengacu pada azas umum pengelolaan keuangan yaitu tertib, taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan azas keadilan dan kepatutan;
- Jumlah yang dianggarkan dalam APBD merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis belanja;

- Semua transaksi keuangan daerah baik penerimaan daerah maupun pengeluaran daerah dilaksanakan melalui kas daerah;

Secara umum kebijakan keuangan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul meliputi:

#### 1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah diperoleh dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 7 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha. Peraturan mengenai penyesuaian tarif retribusi telah mengalami beberapa kali perubahan, dan saat ini menggunakan Peraturan Bupati Bantul Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penyesuaian Tarif Retribusi Tempat Rekreasi pada Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yang berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019.

Dalam Peraturan Bupati tersebut diatur besaran tarif retribusi sebagai berikut :

No	Obyek Retribusi	Satuan Tarif	Besaran Tarif Retribusi		
INO	Obyek Retribusi	Satuan Tarii			
			Hari Biasa	Hari	
				Libur/Besar/	
				Ada Event	
				Wisata	
A	Tempat Rekreasi	I		I	
	1. Kawasan Pantai	Sekali	Rp 9.750	Rp 9.750	
	Parangtritis dan Pantai	masuk setiap			
	Depok	orang			
	2. Kawasan Pantai Samas,	Sekali	Rp 9.750	Rp 9.750	
	Pantai Goa Cemara,	masuk setiap			
	Pantai Patehan, Pantai	orang			
	Kwaru, Pantai				
	Pandansimo, dan Pantai				
	Pandansimo Baru				
	3. Kawasan Goa Selarong	Sekali	Rp 5.750	Rp 5.750	
		masuk setiap			
		orang			
	4. Kawasan Goa Cerme	Sekali	Rp 5.750	Rp 5.750	
		masuk setiap			
		orang			

В	Fasilitas Tempat Rekreasi			
	Fasilitas gedung yang ada di	Setiap 6	Rp 150.000	Rp 250.000
	obyek wisata (Joglo	(enam) jam		
	Parangtritis, Joglo			
	Parangkusumo, Joglo Goa			
	Cemara, Panggung Kesenian			
	Goa Cemara, Joglo Pantai			
	Baru, Joglo Pandansimo,			
	Panggung Kesenian Pantai			
	Baru, Joglo Goa Selarong,			
	dan Tempat Peristirahatan			
	Goa Cerme serta fasilitas			
	lain yang ada di obyek			
	wisata).			

Pagu anggaran pendapatan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada Tahun 2021 sebesar Rp 14.563.650.250,-.

#### 2. Belanja Daerah

Belanja Daerah pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja Operasi meliputi Belanja Pegawai dan Belanja Barang/Jasa, sedangkan Belanja Modal meliputi Belanja Modal Peralatan dan mesin, Belanja Modal Gedung dan Bnagunan, dan Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan.

Pagu Anggaran Belanja Daerah pada Dinas Pariwisata Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut :

No	Uraian	Pagu Anggaran	
Α.	Belanja Operasi	Rp	14.868.428.056
1	Belanja Pegawai	Rp	6.502.271.878
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp	8.366.156.178
В.	Belanja Modal	Rp	1.877.182.822
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp	37.800.000
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp	1.482.853.582
3	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp	356.529.240
	Jumlah Belanja Daerah	Rp	16.745.610.878

#### 2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai bagian fungsi Pelayanan Umum Pemerintah berusaha agar dapat mewujudkan target kinerja sebagi berikut:

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan;
- Mengembangkan kapabilitas lembaga kepariwisataan dalam mendukung pembangunan daerah;
- Meningkatkan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja;
- Mewujudkan produk pariwisata daerah yang dikenal secara luas melalui media pemasaran secara efektif dan efisien.

### BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

### 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kineja Keuangan

Pencapaian target kinerja keuangan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi (Rp)	%	Lebih /
		(Rp)			(Kurang)
A	Pendapatan Asli	14.563.650.250	13.385.022.250	91,91	(1.178.628.000)
	Daerah				
	1. Retribusi	14.563.650.250	13.385.022.250	91,91	(1.178.628.000)
	Pelayanan				
	Tempat Rekreasi				
	dan Olahraga				
	Jumlah pengunjung 1.	.378.223 orang.			
В	Belanja Daerah	16.745.610.878	16.116.712.416	96.24	(628.898.462)
	1. Belanja Operasi	14.868.428.056	14.253.070.056	95.86	(615.358.000)
	2. Belanja Modal	1.877.182.822	1.863.642.360	99.28	(13.540.462)

# A. Rincian Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dari retribusi tempat rekreasi meliputi :

No	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi (Rp)	%	Lebih /
		(Rp)			(Kurang)
1	Kawasan Pantai	11.778.000.000	11.524.500.000	97.85	(253.500.000)
	Parangtritis dan				
	Pantai Depok				
2	Kawasan Pantai	2.685.150.000	1.774.597.500	66.09	(910.552.500)
	Samas, Pantai Goa				
	Cemara, Pantai				
	Patehan, Pantai				
	Kwaru, Pantai				
	Pandansimo, dan				
	Pantai Pandansimo				
	Baru				

3	Kawasan Goa	86.250.000	70.150.000	81.33	(16.100.000)
	Selarong				
4	Kawasan Goa	11.500.000	11.574.750	100.65	74.750
	Cerme				
5	Sewa Gedung	2.750.250	4.200.000	152.71	1.449.750
	Jumlah	14.488.692.500	16.864.319.250	91.91	(1.178.628.000)

## B. Rincian Realisasi Anggaran Belanja Daerah yang merupakan Belanja Operasi meliputi :

No	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi (Rp)	%	Lebih /
		(Rp)			(Kurang)
1	Belanja Pegawai	6.502.271.878	6.199.992.667	95.35	(302.279.211)
2	Belanja Barang	8.366.156.178	8.053.077.389	96.26	(313.078.789)
	dan Jasa				
	Jumlah	14.868.428.056	14.253.070.056	95.86	(615.358.000)

# C. Rincian Realisasi Anggaran Belanja Daerah yang merupakan Belanja Modal meliputi :

No	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi (Rp)	%	Lebih /
		(Rp)			(Kurang)
1	Belanja Modal	37.800.000	37.385.500	98.90	(414.500)
	Peralatan dan				
	Mesin				
2	Belanja Modal	1.482.853.582	1.472.624.525	99.31	(10.229.057)
	Gedung dan				
	Bangunan				
3.	Belanja Modal	356.529.240	353.632.335	99.19	(2.896.905)
	Jalan, Irigasi, dan				
	Jaringan				
	Jumlah	1.877.182.822	1.863.642.360	99.28	(13.540.462)

### D. Pembiayaan

Tidak terdapat pembiayaan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada Tahun 2021.

Secara lebih detail gambaran realisasi belanja program, kegiatan, dan sub kegiatan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

NO			ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA ANGGARAN (Rp)		
	A. PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN						
1.	Ke	giatan Pengembangan Kearifa	n Lokal dan Poten	si Budaya			
	1.1	1. Sub Kegiatan Pengembangan	Atraksi Wisata B	udaya			
	1	Belanja Honorarium	1.325.000	1.325.000	-		
		Pengadaan Barang dan Jasa					
	2	Belanja Alat/Bahan untuk	1.328.500	1.328.500	-		
		Kegiatan Kantor – Alat Tulis					
		Kantor					
	3	Belanja Alat/Bahan untuk	500.000	500.000	-		
		Kegiatan Kantor - Kertas dan					
		Cover					
	4	Belanja Alat/Bahan untuk	943.000	943.000	-		
		Kegiatan Kantor - Bahan					
		Cetak					
	5	Belanja Makanan dan	3.800.000	3.800.000	-		
		Minuman Rapat					
	6	Belanja Jasa Iklan/reklame,	180.000.000	176.550.000	3.450.000		
		Film, dan Pemotretan					
	7	Belanja Perjalanan Dinas	5.430.000	4.540.000	890.000		
		dalam Kota					
	8	Belanja Jasa yang Diberikan	6.000.000	6.000.000	-		
		kepada Pihak Ketiga/Pihak					
		Lain					
		Jumlah Sub Kegiatan	199.326.500	194.986.500	4.340.000		
	Ju	mlah Kegiatan	199.326.500	194.986.500	4.340.000		
Jum	lah	Program	199.326.500	194.986.500	4.340.000		

B. F	B. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH					
ŀ	KABU	UPATEN/KOTA				
1.	Ke	giatan Perencanaan, Pengangg	aran, dan Evaluasi	i Kinerja Perangk	at Daerah	
	1.1.	. Sub Kegiatan Koordinasi dan	Penyusunan Lapo	oran Capaian Kin	erja dan	
		Ikhtisar Realisasi Kinerja SK	PD			
	1	Belanja Honorarium	1.325.000	1.325.000	-	
		Pengadaan Barang/Jasa				
	2	Belanja Bahan-Bahan	30.512	-	30.512	
		Lainnya				
	3	Belanja Alat/Bahan untuk	460.000	460.000	-	
		Kegiatan Kantor – Alat Tulis				
		Kantor				
	4	Belanja Alat/Bahan untuk	400.000	400.000	-	
		Kegiatan Kantor - Kertas dan				
		Cover				
	5	Belanja Alat/Bahan untuk	1.523.250	1.523.250	-	
		Kegiatan Kantor - Bahan				
		Cetak				
	6	Belanja Makanan dan	6.050.000	6.050.000	-	
		Minuman Rapat				
	7	Belanja Jasa Tenaga	68.400.000	68.400.000	-	
		Administrasi				
	8	Belanja Jasa Tenaga	22.800.000	22.800.000	-	
		Operator Komputer				
	9	Belanja Iuran Jaminan	3.648.000	3.611.168	36.832	
		Kesehatan bagi Non ASN				
	10	Belanja Iuran Jaminan	218.880	200.640	18.240	
		Kecelakaan bagi Non ASN				
	11	Belanja Iuran Jaminan	273.600	250.800	22.800	
		Kematian bagi Non ASN				
		Jumlah Sub Kegiatan	105.129.242	105.020.858	108.384	
	Jur	nlah Kegiatan	105.129.242	105.020.858	108.384	
2.	Ke	giatan Administrasi Keuangan	Perangkat Daera	h		
	2.1.	. Sub Kegiatan Penyediaan Ga	ji dan Tunjangan .	ASN		
	1	Belanja Gaji Pokok PNS	3.008.266.055	2.889.667.460	118.598.595	
	2	Belanja Tunjangan Keluarga	320.574.649	299.767.832	20.806.817	
		PNS				

	3	Belanja Tunjangan Jabatan	147.630.000	147.630.000	-
	4	PNS	10.020.000	5.040.000	<b>5</b> 000 000
	4	Belanja Tunjangan	10.920.000	5.040.000	5.880.000
		Fungsional PNS			
	5	Belanja Tunjangan	146.075.750	127.340.000	18.735.750
		Fungsional Umum PNS			
	6	Belanja Tunjangan Beras	198.358.380	195.316.740	3.041.640
		PNS			
	7	Belanja Tunjangan	28.996.946	10.015.781	18.981.165
		PPh/Tunjangan Khusus PNS			
	8	Belanja Pembulatan Gaji	110.242	39.383	70.859
		PNS			
	9	Belanja Iuran Jaminan	232.986.395	193.982.318	39.004.077
		Kesehatan PNS			
	10	Belanja Iuran Jaminan	7.651.839	5.879.621	1.772.218
		Kecelakaan Kerja PNS			
	11	Belanja Iuran Jaminan	22.955.516	17.639.160	5.316.356
		Kematian PNS			
	12	Belanja Iuran Simpanan	19.143.373	-	19.143.373
		Peserta Tabungan Perumahan			
		Rakyat PNS			
	13	Tambahan Penghasilan	2.166.122.733	2.119.144.372	46.978.361
		berdasarkan Prestasi Kerja			
		PNS			
		Jumlah Sub Kegiatan	6.309.791.878	6.011.462.667	298.329.211
	Jur	nlah Kegiatan	6.309.791.878	6.011.462.667	298.329.211
3	Ke	giatan Administrasi Umum Pei	rangkat Daerah		
	3.1	. Sub Kegiatan Penyediaan Per	alatan dan Perleng	gkapan Kantor	
	1	Belanja Honorarium	131.880.000	128.280.000	3.600.000
		Penanggungjawaban			
		Pengelola Keuangan			
	2	Belanja Honorarium	1.250.000	1.250.000	-
		Pengadaan Barang/Jasa			
	3	Belanja Bahan - Bahan	83.409.500	83.409.500	-
		Kimia			
	4	Belanja Bahan - Isi Tabung	548.000	400.000	148.000
		Pemadam Kebakaran			

Lainnya Belanja Alat/Bahan untuk			
Belanja Alat/Bahan untuk			
	47.233.750	46.671.250	562.500
Kegiatan Kantor - Alat Tulis			
Kantor			
Belanja Alat/Bahan untuk	18.344.000	18.344.000	-
Kegiatan Kantor - Kertas dan			
Cover			
Belanja Alat/Bahan untuk	103.782.250	102.093.750	1.688.500
Kegiatan Kantor - Bahan			
Cetak			
Belanja Alat/Bahan untuk	6.500.000	6.095.000	405.000
Kegiatan Kantor - Benda Pos			
Belanja Alat/Bahan untuk	529.200	528.800	400
Kegiatan Kantor - Bahan			
Komputer			
Belanja Alat/Bahan untuk	45.132.500	45.132.500	-
Kegiatan Kantor - Perabot			
Kantor			
Belanja Alat/Bahan untuk	67.190.750	67.190.750	-
Kegiatan Kantor - Alat			
Listrik			
Belanja Alat/Bahan untuk	7.170.000	6.974.500	195.500
Kegiatan Kantor -			
Alat/Bahan untuk Kegiatan			
Kantor Lainnya			
Belanja Tagihan Telepon	24.000.000	21.475.393	2.524.607
Belanja Tagihan Listrik	21.000.000	20.183.957	816.043
Belanja Langganan	3.600.000	3.120.000	480.000
Jurnal/Surat Kabar/Majalah			
Belanja Pemeliharaan Alat	25.900.000	25.900.000	_
Kantor dan Rumah Tangga -			
Alat Kantor - Alat Kantor			
Lainnya			
Belanja Pemeliharaan Alat	7.500.000	7.500.000	
Studio, Komunikasi, dan			
Pemancar - Alat Komunikasi			
	Kegiatan Kantor - Kertas dan Cover  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Komputer  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Perabot Kantor  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat Listrik  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat Listrik  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya  Belanja Tagihan Telepon  Belanja Tagihan Listrik  Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah  Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga - Alat Kantor - Alat Kantor Lainnya  Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan	Kegiatan Kantor - Kertas dan Cover  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Komputer  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Perabot Kantor  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Perabot Kantor  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat Listrik  Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya  Belanja Tagihan Telepon  Belanja Tagihan Listrik  Belanja Tagihan Listrik  21.000.000  Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah  Belanja Pemeliharaan Alat Kantor - Alat Kantor Lainnya  Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar - Alat Komunikasi	Kegiatan Kantor - Kertas dan Cover         103.782.250         102.093.750           Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak         6.500.000         6.095.000           Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos         528.800         528.800           Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Komputer         45.132.500         45.132.500           Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Perabot Kantor         67.190.750         67.190.750           Kegiatan Kantor - Alat Listrik         8elanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kegiatan Kantor - Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya         7.170.000         6.974.500           Belanja Tagihan Listrik         21.000.000         21.475.393         8elanja Tagihan Listrik 21.000.000         3.120.000           Jurnal/Surat Kabar/Majalah         25.900.000         25.900.000         25.900.000           Kantor dan Rumah Tangga - Alat Kantor - Alat Kantor Lainnya         7.500.000         7.500.000           Belanja Pemeliharaan Alat Sudio, Komunikasi, dan Pemancar - Alat Komunikasi         7.500.000         7.500.000

	19	Belanja Pemeliharaan	6.900.000	6.900.000	-
		Komputer - Komputer Unit -			
		Personal Computer			
	20	Belanja Modal Alat	9.000.000	9.000.000	-
		Pendingin			
		Jumlah Sub Kegiatan	610.870.077	600.449.400	10.420.677
	3.2.	 	alatan dan Perlengl	kapan Kantor	
	1	Belanja Makanan dan	151.595.000	151.582.500	12.500
		Minuman Rapat			
	2	Belanja Makanan dan	3.780.000	-	3.780.000
		Minuman Aktivitas			
		Lapangan			
	3	Belanja Perjalanan Dinas	127.200.000	126.950.000	250.000
		dalam Kota			
	4	Belanja Perjalanan Dinas	23.220.000	11.482.000	11.738.000
		Paket Meeting Luar Kota			
		Jumlah Sub Kegiatan	305.795.000	290.014.500	15.780.500
	Jur	nlah Kegiatan	916.665.077	890.463.900	26.201.177
4	Keg	giatan Penyediaan Jasa Penunj	ang Urusan Pemeri	ntahan Daerah	
	4.1	. Sub Kegiatan Penyediaan Jas	sa Peralatan dan Per	rlengkapan Kanto	or
	1	Belanja Alat/Bahan untuk	12.500.000	7.499.998	5.000.002
		Kegiatan Kantor - Perabot			
		Kantor			
	2	Belanja Modal Personal	24.000.000	23.600.500	399.500
		Computer			
	3	Belanja Modal Peralatan	4.800.000	4.785.000	15.000
		Komputer Lainnya			
		Jumlah Sub Kegiatan	41.300.000	35.885.498	5.414.502
	4.2	. Sub Kegiatan Penyediaan Jas	a Pelayanan Umum	Kantor	
		1	1 227 000	1 22 7 222	
	1	Belanja Honorarium	1.325.000	1.325.000	-
	1	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	1.325.000	1.325.000	-
	2		53.200	1.325.000	53.200
		Pengadaan Barang/Jasa		1.325.000	53.200
		Pengadaan Barang/Jasa Belanja Bahan - Bahan		22.800.000	53.200
	2	Pengadaan Barang/Jasa Belanja Bahan - Bahan Lainnya	53.200	-	53.200
	2	Pengadaan Barang/Jasa Belanja Bahan - Bahan Lainnya Belanja Jasa Tenaga	53.200	-	53.200

	5	Belanja Jasa Tenaga	45.600.000	45.600.000	-
		Keamanan			
	6	Belanja Jasa Tenaga Supir	45.600.000	45.600.000	-
	7	Belanja Iuran Jaminan	6.384.000	6.319.544	64.456
		Kesehatan bagi Non ASN			
	8	Belanja Iuran Jaminan	383.040	351.120	31.920
		Kecelakaan Kerja bagi Non			
		ASN			
	9	Belanja Iuran Jaminan	478.800	438.900	39.900
		Kematian bagi Non ASN			
		Jumlah Sub Kegiatan	168.224.040	168.034.564	189.476
	Jui	mlah Kegiatan	209.524.040	203.920.062	5.603.978
5		erah . Sub Kegiatan Penyediaan Jasa	a Pemeliharaan, Bia	nya Pemeliharaan,	dan Pajak
		ndaraan Perorangan Dinas ata			Ū
	1	Belanja Bahan - Bahan Bakar	241.009.100	222.047.000	18.962.100
		dan Pelumas			
	2	Belanja Pembayaran Pajak,	13.850.000	7.859.600	5.990.400
		Bea, dan Perizinan			
	3	Belanja Pemeliharaan Alat	40.930.000	23.352.444	17.577.556
		Angkutan - Alat Angkutan			
		Darat Bermotor - Kendaraan			
		Bermotor Penumpang			
	4	Belanja Pemeliharaan Alat	20.850.000	20.850.000	-
		Angkutan - Alat Angkutan			
		Darat Bermotor - Kendaraan			
		Bermotor Angkutan Barang			
	5	Belanja Pemeliharaan Alat	12.665.000	3.910.000	8.755.000
		Angkutan - Alat Angkutan			
		Darat Bermotor - Kendaraan			
		Bermotor Beroda Dua			
	6	Belanja Pemeliharaan Alat	23.010.000	23.010.000	-
		Angkutan - Alat Angkutan			
		Darat Bermotor - Kendaraan			
		Bermotor Beroda Tiga			
_					

	5.2. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan					
	Lai	innya				
	1	Belanja Pemeliharaan	39.975.021	39.960.000	15.021	
		Bangunan Gedung - Gedung				
		Bangunan Gedung Tempat				
		Kerja - Bangunan Gedung				
		Kantor				
		Jumlah Sub Kegiatan	39.975.021	39.960.000	15.021	
	Jur	nlah Kegiatan	392.289.121	340.989.044	51.300.077	
Jum	lah l	Program	7.933.399.358	7.551.856.531	381.542.827	
C. P	PRO	GRAM PENINGKATAN DAY	A TARIK DESTI	NASI PARIWISA	TA	
1.	Keg	giatan Pengelolaan Daya Tarik	x Wisata Kabupate	en / Kota		
	1.1	Sub Kegiatan Monitoring dan	<b>Evaluasi Pengelol</b>	aan Daya Tarik W	Visata	
	Ka	bupaten / Kota				
	1	Belanja Honorarium	3.975.000	3.975.000	-	
		Pengadaan Barang/Jasa				
	2	Belanja Bahan-Bahan	-	-	-	
		lainnya				
	3	Belanja Alat / Bahan Untuk	456.500	456.500	-	
		Kegiatan Kantor - Alat Tulis				
		Kantor				
	4	Belanja Alat / Bahan Untuk	250.000	250.000	-	
		Kegiatan Kantor - Kertas /				
		Cover				
	5	Belanja Alat / Bahan Untuk	573.750	573.750	-	
		Kegiatan Kantor - Bahan				
		Cetak				
	6	Belanja Makanan dan	235.480.000	235.480.000	-	
		Minuman Aktivitas Petugas				
		Lapangan				
	7	Belanja Pakaian Teknik	15.000.000	15.000.000	-	
	8	Belanja Pakaian Adat Daerah	25.000.000	25.000.000	-	
	9	Belanja Pakaian Olahraga	40.850.000	40.850.000	-	
	10	Honorarium Tim	337.200.000	322.950.000	14.250.000	
		Pelaksanaan Kegiatan dan				
		Sekretariat Tim Pelaksana				
		Kegiatan				

	11	Belanja Jasa Tenaga	22.800.000	22.800.000	-
		Administrasi			
	12	Belanja Jasa Tenaga	777.600.000	777.600.000	
		Kebersihan			
	13	Belanja Jasa Tenaga	580.800.000	580.800.000	-
		Operator Tiket			
	14	Belanja Iuran Jaminan	55.982.400	54.713.752	1.268.648
		Kesehatan Bagi Non ASN			
	15	Belanja Iuran Jaminan	3.314.880	2.574.439	740.441
		Kecelakaan kerja Bagi Non			
		ASN			
	16	Belanja Iuran Jaminan	4.302.000	3.426.300	875.700
		Kematian Bagi Non ASN			
	17	Belanja Sewa Alat Rumah	65.630.000	65.348.000	282.000
		Tangga Lainnya (Home Use)			
	18	Belanja Jasa yang Diberikan	298.000.000	231.550.000	66.450.000
		kepada Pihak Ketiga / Pihak			
		Lain			
		Lain  Jumlah Sub Kegiatan	2.467.214.530	2.383.347.741	83.866.789
	Jun		2.467.214.530 2.467.214.530	2.383.347.741 2.383.347.741	83.866.789 83.866.789
		Jumlah Sub Kegiatan	2.467.214.530	2.383.347.741	
2.	Keg	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan	2.467.214.530 ariwisata Kabupat	2.383.347.741 en / Kota	83.866.789
2.	Keg 2.1	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P	2.467.214.530 ariwisata Kabupato teliharaan/Rehabili	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota	83.866.789
2.	Keg 2.1	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari Belanja Honorarium	2.467.214.530 ariwisata Kabupato teliharaan/Rehabili	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P	83.866.789
2.	Keg 2.1 dala	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari	2.467.214.530 ariwisata Kabupate leliharaan/Rehabili wisata Kabupaten/	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota	83.866.789 rasarana
2.	Keg 2.1 dala	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari Belanja Honorarium	2.467.214.530 ariwisata Kabupate leliharaan/Rehabili wisata Kabupaten/	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota	83.866.789 rasarana
2.	Keg 2.1 dala	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	2.467.214.530 ariwisata Kabupata neliharaan/Rehabili wisata Kabupaten/ 33.500.000	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota	83.866.789 rasarana 350.000
2.	Keg 2.1 dala	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa Belanja Bahan-Bahan	2.467.214.530 ariwisata Kabupata neliharaan/Rehabili wisata Kabupaten/ 33.500.000	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota	83.866.789 rasarana 350.000
2.	2.1 dal:	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa Belanja Bahan-Bahan lainnya	2.467.214.530 ariwisata Kabupate neliharaan/Rehabili wisata Kabupaten/ 33.500.000	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota 33.150.000	83.866.789 rasarana 350.000
2.	2.1 dal:	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa Belanja Bahan-Bahan lainnya Belanja Alat / Bahan Untuk	2.467.214.530 ariwisata Kabupate neliharaan/Rehabili wisata Kabupaten/ 33.500.000	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota 33.150.000	83.866.789 rasarana 350.000
2.	2.1 dal:	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa Belanja Bahan-Bahan lainnya Belanja Alat / Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis	2.467.214.530 ariwisata Kabupate neliharaan/Rehabili wisata Kabupaten/ 33.500.000	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota 33.150.000	83.866.789 rasarana 350.000
2.	2.1 dal: 1	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa Belanja Bahan-Bahan lainnya Belanja Alat / Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	2.467.214.530 ariwisata Kabupata neliharaan/Rehabili wisata Kabupaten/ 33.500.000  15.410  5.110.000	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota 33.150.000	83.866.789 rasarana 350.000
2.	2.1 dal: 1	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa Belanja Bahan-Bahan lainnya Belanja Alat / Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor Belanja Alat / Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Kertas / Cover	2.467.214.530 ariwisata Kabupata neliharaan/Rehabili wisata Kabupaten/ 33.500.000  15.410  5.110.000	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota 33.150.000	83.866.789 rasarana 350.000
2.	2.1 dal: 1	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa Belanja Bahan-Bahan lainnya Belanja Alat / Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor Belanja Alat / Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Kertas /	2.467.214.530 ariwisata Kabupata neliharaan/Rehabili wisata Kabupaten/ 33.500.000  15.410  5.110.000	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota 33.150.000	83.866.789 rasarana 350.000
2.	2.1 dal: 1	Jumlah Sub Kegiatan nlah Kegiatan giatan Pengelolaan Destinasi P Sub Kegiatan Pengadaan/Pem am Pengelolaan Destinasi Pari Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa Belanja Bahan-Bahan lainnya Belanja Alat / Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor Belanja Alat / Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Kertas / Cover	2.467.214.530 ariwisata Kabupata neliharaan/Rehabili wisata Kabupaten/ 33.500.000  15.410  5.110.000	2.383.347.741 en / Kota tasi Sarana dan P Kota 33.150.000 - 5.110.000	83.866.789 rasarana 350.000

	Belanja Makanan dan	9.990.000	9.900.000	90.000
	Minuman Rapat			
,	Belanja Jasa Tenaga	45.600.000	45.600.000	-
	Administrasi			
1	Belanja Iuran Jaminan	1.824.000	1.805.584	18.416
	Kesehatan Bagi Non ASN			
9	Belanja Iuran Jaminan	109.440	100.320	9.120
	Kecelakaan kerja Bagi Non			
	ASN			
10	Belanja Iuran Jaminan	136.800	125.400	11.400
	Kematian Bagi Non ASN			
1	Belanja Jasa Konsultansi	406.575.000	396.710.000	9.865.000
	Perencanaan Arsitektur - Jasa			
	Arsitektur Lainnya			
12	2 Belanja Jasa Konsultansi	9.000.000	9.000.000	-
	Pengawasan Rekayasa - Jasa			
	Pengawas Pekerjaan			
	Konstruksi Bangunan			
	Gedung			
13	Belanja Jasa Konsultansi	242.500.000	241.058.000	1.442.000
	Perencanaan Bidang			
	Kepariwisataan - Jasa			
	Konsultansi Destinasi			
	Pariwisata			
14	Belanja Jasa Konsultansi	75.000.000	74.778.000	222.000
	Bidang Kepariwisataan - Jasa			
	Konsultansi Industri			
	Pariwisata			
1:	5 Belanja Jasa Konsultansi	50.000.000	49.800.000	200.000
	Layanan Kepariwisataan -			
	Jasa Konsultansi Penelitian			
	Kepariwisataan			
10	6 Belanja Jasa Konsultansi	71.250.000	71.000.000	250.000
	Perencanaan Layanan			
	Kepariwisataan - Studi			
	Kelayakan Kepariwisataan			

	17	Belanja Pemeliharaan	969.781.718	897.674.458	72.107.260
		Bangunan Gedung -			
		Bangunan Gedung tempat			
		Kerja - Bangunan Gedung			
		Kantor			
	18	Belanja Modal Bangunan	1.417.853.582	1.407.624.525	10.229.057
		Gedung Kantor			
	19	Belanja Modal Bangunan	65.000.000	65.000.000	-
		Gedung Tempat Kerja			
		Lainnya			
	20	Belanja Modal Jalan Desa	356.529.240	353.632.335	2.896.905
		Jumlah Sub Kegiatan	3.771.329.690	3.673.618.622	97.711.068
	Jur	nlah Kegiatan	3.771.329.690	3.673.618.622	97.711.068
3.	Keg	giatan Penetapan Tanda Dafta	r Usaha Pariwisata	Daerah Kabupat	en/Kota
	3.1	Sub Kegiatan Penerbitan Tan	da Daftar Usaha Pa	ariwisata Kabupat	en/Kota
	1	Belanja Alat / Bahan Untuk	739.000	739.000	-
		Kegiatan Kantor - Alat Tulis			
		Kantor			
	2	Belanja Alat / Bahan Untuk	300.000	300.000	-
		Kegiatan Kantor - Kertas /			
		Cover			
	3	Belanja Alat / Bahan Untuk	711.000	711.000	-
		Kegiatan Kantor - Bahan			
		Cetak			
	4	Belanja Makanan dan	8.500.000	8.500.000	-
		Minuman Rapat			
	5	Belanja Perjalanan Dinas	19.750.000	19.750.000	-
		Paket Meeting Dalam Kota			
		Jumlah Sub Kegiatan	30.000.000	30.000.000	-
	Jur	nlah Kegiatan	30.000.000	30.000.000	-
Jum	lah I	Program	6.268.544.220	6.086.966.363	181.577.857
D. I		GRAM PEMASARAN PARIV			
1.	Keş	giatan Pemasaran Pariwisata I	Dalam dan Luar Ne	egeri Daya Tarik, l	Destinasi dan
		wasan Strategis Pariwisata Ka			
	1.1	Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiat	tan Pemasaran Par	iwisata Baik Dalai	n dan Luar

Ne	geri Pariwisata Kabupaten/Kot	a		
1	Belanja Honorarium	11.925.000	11.925.000	-
	Pengadaan Barang/Jasa			
2	Belanja Bahan-Bahan	51.000	-	51.000
	Lainnya			
3	Belanja Alat / Bahan Untuk	2.142.000	2.142.000	-
	Kegiatan Kantor - Alat Tulis			
	Kantor			
4	Belanja Alat / Bahan Untuk	1.750.000	1.750.000	-
	Kegiatan Kantor - Kertas /			
	Cover			
5	Belanja Alat / Bahan Untuk	127.973.500	127.308.750	664.750
	Kegiatan Kantor - Bahan			
	Cetak			
6	Belanja Makanan dan	29.200.000	29.200.000	-
	Minuman Rapat			
7	Belanja Jasa Tenaga	45.600.000	45.600.000	-
	Administrasi			
8	Belanja Jasa Tenaga	45.600.000	45.600.000	-
	Pelayanan Umum			
9	Belanja Jasa Tenaga	21.600.000	21.600.000	-
	Kebersihan			
10	Belanja Jasa Tenaga	45.600.000	45.600.000	-
	Keamanan			
11	Belanja Jasa	100.000.000	98.539.500	1.460.500
	Penyelenggaraan Acara			
12	Belanja Jasa Iklan/Reklame,	635.000.000	630.945.000	4.055.000
	Film, dan Pemotretan			
13	Belanja Iuran Jaminan	6.3564.00	6.301.128	55.272
	Kesehatan Bagi Non ASN			
14	Belanja Iuran Jaminan	380.160	348.720	31.440
	Kecelakaan kerja Bagi Non			
	ASN			
15	Belanja Iuran Jaminan	478.800	435.900	42.900
	Kematian Bagi Non ASN			
16	Belanja Perjalanan Dinas	5.275.000	5.275.000	-
	Paket Meeting Dalam Kota			

17	Belanja Jasa yang Diberikan	13.100.000	13.100.000	-
	Kepada Pihak Ketiga/Pihak			
	Lain			
	Jumlah Sub Kegiatan	1.092.031.860	1.085.670.998	6.360.862
	Sub Kegiatan Penyediaan Data	-	Informasi Pariwis	sata
	bupaten/Kota, Baik Dalam dan		220,000	
1	Belanja Alat/Bahan untuk	230.000	230.000	-
	Kegiatan Kantor / Bahan			
	Cetak	2 200 000	2 200 000	
2	Belanja Makanan dan	2.300.000	2.300.000	-
	Minuman Rapat			
	Jumlah Sub Kegiatan	2.530.000	2.530.000	-
	Sub Kegiatan Penyediaan Data	·	Informasi Pariwis	sata
	bupaten/Kota, Baik Dalam dan	<del>_</del>		
1	Belanja Honorarium	3.325.000	3.325.000	-
	Pengadaan Barang/Jasa			
2	Belanja Alat / Bahan Untuk	306.000	306.000	-
	Kegiatan Kantor - Alat Tulis			
	Kantor			
3	Belanja Alat / Bahan Untuk	250.000	250.000	-
	Kegiatan Kantor - Kertas /			
	Cover			
4	Belanja Alat / Bahan Untuk	1.124.000	1.124.000	-
	Kegiatan Kantor - Bahan			
	Cetak			
5	Belanja Makanan dan	6.245.000	6.242.500	2.500
	Minuman Rapat			
6	Belanja Jasa Konsultansi	43.000.000	42.944.000	56.000
	Bidang Kepariwisataan - Jasa			
	Konsultansi Industri			
	Pariwisata			
7	Belanja Jasa Konsultansi	95.000.000	94.572.500	427.500
	Bidang Kepariwisataan - Jasa			
	Konsultansi Pemasaran			
	Pariwisata			

	8	Belanja Perjalanan Dinas	750.000	750.000	-
		Paket Meeting Dalam Kota			
		Jumlah Sub Kegiatan	150.000.000	149.514.000	486.000
	Ju	⊥ mlah Kegiatan	1.244.561.860	1.237.714.998	6.846.862
Jum	lah	Program	1.244.561.860	1.237.714.998	6.846.862
<b>E. F</b>	PRO	GRAM PENGEMBANGAN S	UMBER DAYA PA	ARIWISATA DAI	N EKONOMI
ŀ	KRE	ATIF			
1.	Ke	giatan Pelaksanaan Peningkata	an Kapasitas Sumb	er Daya Manusia	Pariwisata
	da	n Ekonomi Kreatif Tingkat Da	sar		
	1.1	Sub Kegiatan Pengembangan	Kompetensi SDM	Pariwisata dan E	konomi Kreatif
	Tiı	ngkat Dasar			
	1	Belanja Honorarium	1.325.000	1.325.000	-
		Pengadaan Barang/Jasa			
	2	Belanja Bahan - Bahan	14.660.000	14.660.000	-
		Kimia			
	3	Belanja Bahan - Bahan	7.600	-	7.600
		Lainnya			
	4	Belanja Alat/Bahan untuk	5.134.750	5.134.750	-
		Kegiatan Kantor - Alat Tulis			
		Kantor			
	5	Belanja Alat/Bahan untuk	15.987.000	159.870.00	-
		Kegiatan Kantor - Bahan			
		Cetak			
	6	Belanja Alat/Bahan untuk	-	-	-
		Kegiatan Kantor - Perabot			
		Kantor			
	7	Belanja Alat/Bahan untuk	11.200.000	11.200.000	-
		Kegiatan Kantor -			
		Alat/Bahan untuk Kegiatan			
		Kantor Lainnya			
	8	Belanja Obat-Obatan - Obat	4.558.000	4.458.000	100.000
	9	Belanja Persediaan untuk	-	-	-
		dijual/Diserahkan -			
		Persediaan untuk			
		Dijual/Diserahkan kepada			
		Masyarakat			

10	Belanja Makanan dan	39.795.000	39.795.000	
	Minuman Rapat	39.793.000	39.173.000	
11	Belanja Makanan dan	241.917.500	241.917.500	-
	Minuman Aktivitas			
	Lapangan			
12	Belanja Pakaian Teknik	-	-	-
13	Belanja Pakaian Olahraga	34.681.000	34.681.000	-
14	Honorarium Narasumber	56.000.000	53.000.000	30.000.00
	atau Pembahas, Moderator,			
	Pembawa Acara, dan Panitia			
15	Belanja Jasa Tenaga	52.200.000	46.500.000	5.700.000
	Administrasi			
16	Belanja Jasa Tenaga Ahli	-	-	-
17	Belanja Jasa Kalibrasi	38.500.000	38.500.000	-
18	Belanja	2.500.000	2.500.000	-
	Kawat/Faksimili/Internet/TV			
	Berlangganan			
19	Belanja Iuran Jaminan	912.000	674.792	237.208
	Kesehatan bagi Non ASN			
20	Belanja Iuran Jaminan	54.720	36.480	18.240
	Kecelakaan Kerja bagi Non			
	ASN			
21	Belanja Iuran Jaminan	68.400	45.600	22.800
	Kematian bagi Non ASN			
22	Belanja Sewa Alat Bantu	2.000.000	2.000.000	-
	Lainnya			
23	Belanja Sewa Kendaraan	33.000.000	33.000.000	-
	Bermotor Penumpang			
24	Belanja Sewa Bangunan	7.500.000	7.500.000	-
	Gedung Tempat Pertemuan			
25	Belanja Kursus	-	-	-
	Singkat/Pelatihan			
26	Belanja Bimbingan Teknis	2.937.500	2.937.500	-
27	Belanja Perjalanan Dinas	74.750.000	36.973.000	37.777.000
	Biasa			
	Diasa			

28	Belanja Perjalanan Dinas	24.000.000	24.000.000	-
	Dalam Kota			
29	Belanja Perjalanan Dinas	1.200.000	1.200.000	-
	Paket Meeting Dalam Kota			
30	Belanja Jasa yang Diberikan	103.200.000	103.200.000	
	kepada Masyarakat			
	Jumlah Sub Kegiatan	768.088.470	721.225.622	46.862848
1.2		ran Serta Masyara	kat dalam Pengen	nbangan
Kei	mitraan Pariwisata			
1	Belanja Honorarium	1.325.000	1.325.000	-
	Pengadaan Barang/Jasa			
2	Belanja Bahan - Bahan	2.665.000	2.665.000	-
	Kimia			
3	Belanja Bahan - Bahan	7.600	-	7.600
	Lainnya			
4	Belanja Alat / Bahan Untuk	11.134.250	11.134.250	-
	Kegiatan Kantor - Alat Tulis			
	Kantor			
5	Belanja Alat/Bahan untuk	8.471.000	8.471.000	-
	Kegiatan Kantor - Bahan			
	Cetak			
6	Belanja Alat / Bahan Untuk	8.850.000	8.850.000	-
	kegiatan Kantor - Alat/bahan			
	untuk Kegiatan kantor			
	lainnya			
7	Belanja Obat-Obatan - Obat	854.000	854.000	-
8	Belanja Makanan dan	9.837.500	9.837.500	-
	Minuman Rapat			
9	Belanja Makanan dan	76.142.500	76.142.500	-
	Minuman Aktivitas Petugas			
	Lapangan			
10	Belanja Pakaian Olahraga	6.834.000	6.834.000	-
11	Honorarium Narasumber	43.000.000	43.000.000	-
	atau Pembahas Moderator,			
	Pembawa Acara dan Panitia			

12	Belanja Jasa Tenaga	22.800.000	22.800.000	-
	Operator Komputer			
13	Belanja Jasa Juri	7.500.000	7.500.000	-
	Perlombaan/ Pertandingan			
14	Belanja Iuran Jaminan	912.000	902.792	9.208
	Kesehatan Bagi Non ASN			
15	Belanja Iuran Jaminan	54.720	50.160	4.560
	Kecelakaan kerja Bagi Non			
	ASN			
16	Belanja Iuran Jaminan	68.400	62.700	5.700
	Kematian bagi Non ASN			
17	Belanja Sewa Kendaraan	14.400.000	14.400.000	-
	Bermotor Penumpang			
18	Belanja Sewa Alat Rumah	3.872.000	3.872.000	-
	Tangga Lainnya (Home Use)			
19	Belanja Sewa Gedung	9.500.000	9.500.000	-
	Tempat Pertemuan			
20	Belanja Bimbingan Teknis	562.500	562.500	-
21	Belanja Perjalanan Dinas	12.750.000	5.049.000	7.701.000
	Biasa			
22	Belanja Perjalanan Dinas	5.800.000	5.800.000	-
	Dalam Kota			
23	Belanja Perjalanan Dinas	5.500.000	5.500.000	-
	Paket Meeting Dalam Kota			
24	Belanja Hadiah Yang	37.500.000	37.500.000	-
	Bersifat Perlombaan			
25	Belanja Jasa yang Diberikan	21.750.000	21.750.000	-
	Kepada Pihak Ketiga/Pihak			
	Lain			
26	Belanja Jasa yang diberikan	19.600.000	19.600.000	-
	kepada Masyarakat			
	Jumlah Sub Kegiatan	331.690.470	323.962.402	7.728.068
Jumlah Kegiatan		1.099.778.940	1.045.188.024	54.590.916
Jumlah Program		1.099.778.940	1.045.188.024	54.590.916

#### 3.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

#### 1. Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada Tahun 2021 mengalami penurunan kunjungan wisatawan di masing-masing obyek wisata yang dikelola. Hal ini dikarenakan adanya Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Viruse Disease 2019 sehingga obyek wisata di Kabupaten Bantul ditutup dari tanggal 3 Juli 2021 sampai dengan 19 Oktober 2021.

Selain itu, tidak adanya wisatawan yang bersifat rombongan seperti dari sekolah – sekolah maupun perusahaan karena selama Pandemi Covid-19 sekolah ditiadakan tatap muka dan sampai sekarang dengan sistem online, begitu juga dengan kunjungan – kunjungan lain masih sangat terbatas.

#### 2. Penyerapan Anggaran Belanja Daerah

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Penyerapan Anggaran Belanja Daerah tahun 2021 adalah proses pengesahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBDP) Tahun 2021 mengalami keterlambatan sehingga waktu pelaksanaan kegiatan terbatas, terutama dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan sarana prasaran dan juga kajian-kajian yang membutuhkan ketelitian dalam pelaksanaannya.

#### **BAB IV**

#### KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### 4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Pemerintah Kabupaten Bantul merupakan entitas pelaporan yang wajib menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang berupa Laporan Keuangan, sedangkan Dinas Pariwisata sebagai Organisasi Perangkat Daerah di wilayah Pemerintah Kabupaten Bantul merupakan entitas akuntansi yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun Laporan Keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

#### 4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan asset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca.

#### 4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

#### a. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di Bank yang setiap saat digunakan untuk membiayai kegiatan Pemerintah Kabupaten Bantul terdiri atas :

- Kas Pemerintah Daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Umum Daerah, terdiri atas saldo rekening di Kas Daerah, setara kas dan uang tunai yang ada di Bendahara Umum Daerah.
   Saldo rekening di Kas Daerah merupakan saldo kas Pemerintah Kabupaten
  - yang berada di rekening Kas Daerah pada Bank-Bank yang ditunjuk oleh Bupati.
  - Setara Kas, antara lain berupa deposito kurang dari tiga bulan yang dikelola Bendahara Umum Daerah.
- Kas Pemerintah Daerah yang dikuasai dan dibawah tanggungjawab selain Bendahara meliputi Kas di Bendahara Pengeluaran dan Kas di Bendahara Penerimaan.

Kas di Bendahara Pengeluaran yang merupakan kas yang menjadi tanggungjawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran berupa sisa UP/TU yang per tanggal neraca belum disetor ke Kas Daerah.

Kas di Bandahara Penerimaan merupakan saldo penerimaan yang bersumber dari pelaksanaan tugas pemerintahan Bendahara tersebut (saldo pungutan yang diterima) yang per tanggal neraca belum disetor ke Kas Daerah.

Kas dicatat sebesar nilai nominal dan dinyatakan dalam nilai rupiah. Jika terdapat kas dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun kas dalam valuta asing dikonversi ke dalam rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

#### b. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan.

Persediaan dicatat pada akhir tahun periode akuntansi dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan (physical inventory taking). Persediaan dinilai dalam neraca:

- Harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
- Harga standar bila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Harga/nilai wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi;

#### c. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang dibagi menurut maksud/sifat penanaman investasinya, yaitu nonpermanen dan permanen.

#### > Investasi Nonpermanen

Investasi nonpermanent adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi ini diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, antara lain dalam bentuk dana bergulir, obligasi atau surat utang, penyertaan modal dalam proyek pembangunan.

Dana bergulir dinilai sebesar nilai bersih yang dapat ditagih. Obligasi dinilai sebesar nilai nominal. Penyertaan modal pada proyek pembangunan dinilai

sebesar biaya pembangunan termasuk biaya perencanaan dan biaya lain dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek diserahkan kepada pihak ketiga.

#### > Investasi Permanen

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi ini diharapkan tidak akan berakhir dalam jangka waktu tertentu.

#### d. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBD melalui pembelian, pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran aset lainnya dan dari sitaan atau rampasan.

Klasifikasi aset tetap yang digunakan adalah;

- Tanah
- Peralatan dan Mesin
- Gedung dan Bangungan
- Jalan, Irigasi dan Jaringan
- Aset Tetap Lainnya
- Konstruksi dalam pengerjaan

Aset tetap diakui pada saat diterima dan kepemilikan berpindah serta dinyatakan dalam neraca dengan harga perolehan. Apabila aset tetap dengan menggunakan harga perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap yang didasarkan pada harga perolehan yang diestimasikan. Bila harga/biaya perolehan dinyatakan dalam valuta asing, maka nilai rupiah aset tersebut ditetapkan berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada saat perolehan. Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasinal pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.

#### e. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap , dan dana cadangan.

Aset lainnya terdiri dari:

#### 1. Aset Tidak Berwujud

- 2. Tagihan Penjualan Angsuran
- 3. Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
- 4. Kemitraan dengan pihak ketiga
- 5. Sewa dibayar dimuka
- 6. Aset lain-lain

Aset lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai degan harga perolehan. Dalam hal tagihan penjualan angsuran dari hasil penjualan aset pemerintah, harga perolehan merupakan harga nominal dari kontrak.

# f. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah, Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesial pada tanggal neraca. Kewajiban diklasifikasikan dalam jangka pendek dan jangka panjang;

# 1. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban terdiri dari:

- Utang Perhitungan Pihak Ketiga
- Utang Bunga
- Bagian Lancar Utang Jangka Panjang.
- Utang Jangka Pendek Lainnya

## 2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

## **Ekuitas Dana**

Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih Pemerintah Daerah yang merupakan selisih antara aset dengan kewajiban pemerintah yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan ekuitas Dana Cadangan.

Ekuitas Dana L,ancar merupakan selisih antara jumlah nilai Aset Lancar dengan jumlah nilai Kewajiban Jangka Pendek.

Ekuitas Dana Investasi merupakan selisih antara jumlah nilai Investasi Permanen, Aset Tetap, Aset lainnya (tidak termasuk dana cadangan) dengan jumlah nilai Kewajiban Jangka Panjang.

Ekuitas Dana Cadangan merupakan akumulasi dana yang disisihkan dalam dana cadangan pada asset lainnya guna membiayai kegiatan yang tidak dapat dibebankan dalam satu tahun anggaran atau untuk membiayai kegiatan dengan tujuan tertentu.

# 3. Belanja Daerah

Belanja Daerah adalah semua pengeluaran Kas Daerah dalam periode tahun anggaran tertentu yang menjadi beban daerah.

Basis pengakuan biaya adalah basis kas yaitu biaya diakui pada saat terjadi pengeluaran dan diukur sebesar kas yang dikeluarkan.

# 4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan.

Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan terutama yang menyangkut penilaian aset tetap yang belum sepenuhnya berdasarkan biaya perolehan atau nilai wajar pada saat perolehan serta belum dilakukannya penyusutan terhadap aset tetap.

### **BAB V**

## PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan PP 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 100, Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Daerah terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), (b) Neraca, (c) Laporan Operasional (LO), (d) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2020.

Laporan Realisasi APBD merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang memuat perbandingan antara realisasi pelaksanaan APBD dengan rencana yang tertuang dalam APBD. Dalam hal ini menghitung selisih antara realisasi pendapatan dengan anggaran pendapatan, realisasi pengeluaran dengan anggaran pengeluaran serta menghitung selisih antara realisasi penerimaan daerah dan realisasi pengeluaran daerah pada pos pembiayaan.

Struktur APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021 pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul terdiri dari Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Derah. Selanjutnya guna memperoleh gambaran secara umum mengenai penjelasan Laporan Realisasi APBD Perubahan pada Dinas Pariwisata Tahun Anggaran 2021 dapat disampaikan sebagai berikut:

## 5.1. PERINCIAN DAN PENJELASAN POS-POS REALISASI APBD

## 5.1.1 REALISASI PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp 13.385.022.250,- atau 91.91% dari target pendapatan sebesar Rp 14.563.650.250,- yang secara keseluruhan terdiri dari Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga.

### 5.1.2 REALISASI BELANJA DAERAH

Dari pagu anggaran belanja daerah pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang tertuang dalam APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 16.745.610.878,- realisasinya mencapai Rp 16.116.712.416,- atau 96.24%. Adapun perincian dari realisasi Belanja Daerah pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi	%	Lebih /
					(Kurang)
Α.	Belanja Operasi	Rp 14.868.428.056	Rp 14.253.070.056	95.86	(615.358.000)
1	Belanja Pegawai	Rp 6.502.271.878	Rp 6.199.992.667	95.35	(302.279.211)
2	Belanja Barang	Rp 8.366.156.178	Rp 8.053.077.389	96.26	(313.078.789)
	dan Jasa				
В.	Belanja Modal	Rp 1.877.182.822	Rp 1.877.182.822	99.28	(13.540.462)
1	Belanja Modal	Rp 37.800.000	Rp 37.385.500	98.90	(414.500)
	Peralatan dan				
	Mesin				
2	Belanja Modal	Rp 1.482.853.582	Rp 1.472.624.525	99.31	(10.229.57)
	Gedung dan				
	Bangunan				
3	Belanja Modal	Rp 356.529.240	Rp 353.632.33	99.19	(2.896.905)
	Jalan, Irigasi, dan				
	Jaringan				
Jumlah Belanja		Rp 16.745.610.878	Rp 16.116.712.416	96.24	(628.898.462)
	Daerah				

Dari jumlah pagu anggaran sebesar Rp 16.745.610.878,- dengan realisasi mencapai Rp 16.116.712.416,- atau 96,24%, dan sisa anggaran sebesar Rp 628,898.462- yang disetorkan kembali ke Kas Daerah Kabupaten Bantul dengan Surat Tanda Setoran (STS) nomor : SETOR-01/BL-UP/2021/DISPAR tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 20.702.901,-.

## **5.1.3 PEMBIAYAAN**

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah.

# 5.2. PERINCIAN PENJELASAN POS-POS NERACA

# 5.2.1 Kas

No	Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2021
1	Kas di Bendahara Penerimaan	84.356.250	110.155.500
	Jumlah	84.356.250	110.155.500

# 5.2.2 Barang Persediaan Barang Persediaan posisi per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

No	Nama Barang Persediaan	Saldo Akhir Tahun 2020	Penambahan Tahun 2021	Pengurangan Tahun 2021	Saldo Akhir Tahun 2021
1	Bahan Bakar dan Pelumas	-	222.047.000	222.047.000	-
2	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	-	400.000	400.000	1
3	Bahan Lainnya	-	4.850.000	4.850.000	-
4	Alat Tulis Kantor	249.133.442,46	294.789.750	481.878.916,50	62.044.275,96
5	Kertas dan Cover	91.000	24.594.000	24.685.000	-
6	Benda Pos (Materai)	-	6.095.000	3.595.000	2.500.000
7	Bahan Komputer	-	528.800	528.800	-
8	Perabot Kantor (Bahan Kebersihan)	14.579.500	165.936.998	177.916.498	2.600.000
9	Alat Listrik	790.000	67.190.750	67.980.750	-
10	Perlengkapan Dinas	-	122.365.000	122.365.000	-
11	Obat-Obatan Lainnya	-	5.312.000	5.312.000	-
12	Natura		820.747.500	820.747.500	-
	Jumlah	264.593.942,46	1.734.856.798	1.932.306.464,50	67.144.275,96

# 5.2.3 Aset Tetap Aset tetap posisi per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

No	Nama Aset	Saldo Akhir	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
NO	Tetap	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2021	Tahun 2021
1	Tanah	44.772.000	-	-	44.772.000
2	Peralatan dan Mesin	5.013.773.103,02	76.436.093	-	5.090.209.195
	< Rp 300.000	30.274.900	-	-	30.274.900
	> Rp 300.000	4.983.498.203,02	76.436.093	-	5.059.934.295
3	Gedung dan Bangunan	51.231.618.670,30	1.237.340.930	-	52.468.959.600,30
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	11.824.198.922	558.932.335	-	12.383.131.257

5	Aset Tetap Lainnya	437.833	242.857	-	680.690
6	Konstruksi Dalam	_	-	_	-
	Pengerjaan				
	Jumlah	68.114.800.528,64	1.872.952.215	-	69.987.752.742,30

# 5.2.4 Aset Lainnya

# Aset lainnya berupa Aset Tidak Berwujud posisi per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

No	Nama Aset Lainnya	Saldo Akhir Tahun 2020	Penambahan Tahun 2021	Pengurangan Tahun 2021	Saldo Akhir Tahun 2021	Ket
1	Aset Tidak Berwujud	997.512.500	-	207.350.0000	767.512.500	Aplikasi Jelajah Bantul, Sosial Media, dan Sim Data Kepariwisataan
	Jumlah	997.512.500	134.425.000	207.350.0000	767.512.500	

### **BAB VI**

## PENJELASAN ATAS INFORMASI – INFORMASI

# A. Pendapatan dan Pengeluaran Karcis Tanda Masuk Obyek Wisata

### 1. Tahun 2020

Terdapat pendapatan di Tahun 2020 yaitu pada tanggal 31 Desember 2020 (Malam) dari penjualan karcis yang disetorkan pada Tahun 2021, sehingga pendapatan tersebut masuk ke Kas di Bendahara Penerimaan terdiri dari :

NO	NAMA OBYEK WISATA	TARIF RETRIBUSI (Rp)	PENGELUARAN KARCIS (LEMBAR)	PENDAPATAN (Rp)
1	Karcis OWP Parangtritis dan Depok	9.750	7.980	77.805.000
2	Kawasan OWP Samas, Goa Cemara, Kwaru, Pandansimo, dan Pandansimo Baru	9.750	610	5.947.500
3	Karcis OW Goa Cerme	5.750	5	28.750
4	Karcis OW Goa Selarong	5.750	100	575.000
	Jumlah		8.695	84.356.250

Jumlah pendapatan di Tahun 2020 yang disetor di Tahun 2021 senilai Rp 84.356.250, namun persediaan karcis sudah keluar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 8.695 lembar.

## 2. Tahun 2021

Terdapat pendapatan di Tahun 2022 yaitu pada tanggal 31 Desember 2021 (Malam) dari penjualan karcis yang disetorkan pada Tahun 2022, sehingga pendapatan tersebut masuk ke Kas di Bendahara Penerimaan terdiri dari :

NO	NAMA OBYEK WISATA	TARIF RETRIBUSI (Rp)	PENGELUARAN KARCIS (LEMBAR)	PENDAPATAN (Rp)
1	Karcis OWP Parangtritis dan Depok	9.750	11.298	110.155.500

Jumlah pendapatan di Tahun 2021 yang disetor di Tahun 2022 senilai Rp 110.155.500, namun persediaan karcis sudah keluar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 11.298 lembar.

### B. Sumber Dana Lain

Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2021, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul menerima Dana Keistimewaan Yogyakarta dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Pariwisata.

# 1. Dana Keistimewaan Yogyakarta

Struktur Dana Keistimewaan Tahun Anggaran 2021 pada Pengguna Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu Pengembangan Atraksi Wisata Budaya yang masuk dalam Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya pada Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan. Secara lebih detail gambaran realisasi pelaksanaan dan belanja program kegiatan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA ANGGARAN (Rp)				
F. P	F. PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN								
K	ŒBU	UDAYAAN							
1.	Ke	giatan Pengembangan Kearifa	n Lokal dan Poten	si Budaya					
	1.2	. Sub Kegiatan Pengembangar	ı Atraksi Wisata B	udaya					
	1	Belanja Honorarium	1.325.000	1.325.000	-				
		Pengadaan Barang dan Jasa							
	2	Belanja Alat/Bahan untuk	1.328.500	1.328.500	1				
		Kegiatan Kantor – Alat Tulis							
		Kantor							
	3	Belanja Alat/Bahan untuk	500.000	500.000	-				
		Kegiatan Kantor - Kertas dan							
		Cover							

Jum	Jumlah Program		199.326.500	194.986.500	4.340.000
	Jui	nlah Kegiatan	199.326.500	194.986.500	4.340.000
		Jumlah Sub Kegiatan	199.326.500	194.986.500	4.340.000
		Lain			
		kepada Pihak Ketiga/Pihak			
	8	Belanja Jasa yang Diberikan	6.000.000	6.000.000	-
		dalam Kota			
	7	Belanja Perjalanan Dinas	5.430.000	4.540.000	890.000
		Film, dan Pemotretan			
	6	Belanja Jasa Iklan/reklame,	180.000.000	176.550.000	3.450.000
		Minuman Rapat			
	5	Belanja Makanan dan	3.800.000	3.800.000	-
		Cetak			
		Kegiatan Kantor - Bahan			
	4	Belanja Alat/Bahan untuk	943.000	943.000	-

Dari jumlah anggaran sebesar Rp 199.326.500,- dengan realisasi mencapai Rp 194.986.500,- atau 97.81% dan sisa anggaran Rp 4.340.000,-.

# 2. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Pariwisata

Struktur Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2021 pada Pengguna Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul temasuk dalam Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif pada Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang terdiri dari Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dan Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

Secara lebih detail gambaran realisasi pelaksanaan dan belanja yang diperoleh dari dana Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Pariwisata adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA ANGGARAN (Rp)		
G. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF						
1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar						

1.1	Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi				
Kr	reatif Tingkat Dasar				
1	Belanja Bahan - Bahan	14.660.000	14.660.000	-	
	Kimia				
2	Belanja Alat/Bahan	5.134.750	5.134.750	-	
	untuk Kegiatan Kantor -				
	Alat Tulis Kantor				
3	Belanja Alat/Bahan	15.706.750	15.706.750	-	
	untuk Kegiatan Kantor -				
	Bahan Cetak				
4	Belanja Alat/Bahan	11.200.000	11.200.000	-	
	untuk Kegiatan Kantor -				
	Alat/Bahan untuk				
	Kegiatan Kantor				
	Lainnya				
5	Belanja Obat-Obatan -	4.558.000	4.458.000	100.000	
	Obat				
6	Belanja Makanan dan	36.507.500	36.507.500	1	
	Minuman Rapat				
7	Belanja Makanan dan	241.917.500	241.917.500	-	
	Minuman Aktivitas				
	Lapangan				
9	Belanja Pakaian	34.681.000	34.681.000	-	
	Olahraga				
10	Honorarium	56.000.000	53.000.000	3.000.000	
	Narasumber atau				
	Pembahas, Moderator,				
	Pembawa Acara, dan				
	Panitia				
11	Belanja Jasa Tenaga	29.400.000	29.400.000	-	
	Administrasi				
12	Belanja Jasa Kalibrasi	38.500.000	38.500.000	-	
13	Belanja	2.500.000	2.500.000	-	
	Kawat/Faksimili/Internet				
	/TV Berlangganan				

14	Belanja Sewa Alat	2.000.000	2.000.000	_		
	Bantu Lainnya					
15	Belanja Sewa	33.000.000	33.000.000	_		
	Kendaraan Bermotor					
	Penumpang					
16	Belanja Sewa Bangunan	7.500.000	7.500.000	_		
	Gedung Tempat					
	Pertemuan					
17	Belanja Bimbingan	2.937.500	2.937.500	_		
	Teknis	2.557.500	2.557.500			
18	Belanja Perjalanan	74.750.000	36.973.000	37.777.000		
	Dinas Biasa	74.730.000	30.773.000	37.777.000		
19	Belanja Perjalanan	24.000000	24.000.000			
19	Dinas Dalam Kota	24.000000	24.000.000	-		
20		1 200 000	1 200 000			
20	Belanja Perjalanan	1.200.000	1.200.000	-		
	Dinas Paket Meeting					
	Dalam Kota	100.000				
21	Belanja Jasa yang	103.200.000	103.200.000	-		
	Diberikan kepada					
	Masyarakat					
	Jumlah Sub Kegiatan	739.353.000	698.476.000	40.877.000		
	1.2 Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata					
Ke						
1	Belanja Bahan - Bahan	2.665.000	2.665.000	-		
	Kimia					
2	Belanja Alat / Bahan	983.250	983.250	-		
	Untuk Kegiatan Kantor -					
	Alat Tulis Kantor					
3	Belanja Alat/Bahan	3.033.750	3.033.750	-		
	untuk Kegiatan Kantor -					
	Bahan Cetak					
4	Belanja Alat / Bahan	3.600.000	3.600.000	-		
	Untuk kegiatan Kantor -					
	Alat/bahan untuk					
	Kegiatan kantor lainnya					
5	Belanja Obat-Obatan -	854.000	854.000	-		
1 1			i de la companya de			
	Obat					

6	Belanja Makanan dan	7.362.500	7.362.500	-
	Minuman Rapat			
7	Belanja Makanan dan	40.580.000	40.580.000	-
	Minuman Aktivitas			
	Petugas Lapangan			
8	Belanja Pakaian	6.834.000	6.834.000	-
	Olahraga			
9	Honorarium Narasumber	10.500.000	10.500.000	-
	atau Pembahas			
	Moderator, Pembawa			
	Acara dan Panitia			
10	Belanja Sewa Kendaraan	6.600.000	6.600.000	-
	Bermotor Penumpang			
11	Belanja Sewa Gedung	1.500.000	1.500.000	-
	Tempat Pertemuan			
12	Belanja Bimbingan	562.500	562.500	-
	Teknis			
13	Belanja Perjalanan Dinas	12.750.000	5.049.000	7.701.000
	Biasa			
14	Belanja Perjalanan Dinas	5.800.000	5.800.000	-
	Dalam Kota			
15	Belanja Jasa yang	19.600.000	19.600.000	-
	diberikan kepada			
	Masyarakat			
	Jumlah Sub Kegiatan	123.225.000	115.524.000	7.701.000
Jur	nlah Kegiatan	862.578.000	814.000.000	48.578.000
Jumlah Program		862.578.000	814.000.000	48.578.000

Dari pagu anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2021 Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 862.578.000,-dengan realisasi mencapai Rp 814.000.000,- atau 94.37% dan sisa anggaran Rp 48.578.000,. Adapun perincian dari realisasi Belanja Daerah pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA ANGGARAN (Rp)	%
1	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	739.353.000	698.476.000	40.877.000	94.47
2	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	123.225.000	115.524.000	7.701.000	93.75
Jumlah Total		862.578.000	814.000.000	48.578.000	94.37

BAB VII PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul merupakan rangkaian informasi terkini atas kondisi riil aspek keuangan Tahun Anggaran 2021 yang penyusunannya didasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul.

Catatan atas Laporan Keuangan ini struktur penganggarannya mendasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dan sebagaimana telah diubah Kedua dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, serta Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Sehubungan dengan itu, kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak, dengan maksud untuk penyempurnaan dalam penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul untuk periode yang akan datang, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan dan meridhoi upaya yang telah kami lakukan dalam rangka ikut menciptakan transparansi dalam pengelolaan keuangan .

Demikian Laporan Keuangan pada Dinas Pariwisata Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dan dijadikan sebagai laporan konsolidasian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul.

PARWISATA

TAH KABantul, 3 Januari 2022

Kepala Dinas

BAKwintarto Heru Prabowo, S.Sos

NIP. 19720413 199803 1 008

# **LAMPIRAN:**

- 1. SPJ Fungsional Pengeluaran per 31 Desember 2021;
- 2. SPJ Fungsional Pendapatan per 31 Desember 2021;
- 3. Berita Acara Pemeriksaan Kas Opname per 31 Desember 2021;
- 4. Berita Acara Pemeriksaan Stock Opname Barang Persediaan per 31 Desember 2021;
- 5. Daftar Register Penerimaan SP2D Tahun Anggaran 2021;
- 6. Laporan Realisasi Pajak Januari s/d Desember 2021;
- 7. Data Rekonsiliasi Aset Tetap dan Aset Lainnya Tahun 2021;
- 8. Data Hasil Rekonsiliasi Barang Persediaan Tahun 2021;
- 9. Kartu Inventaris Barang (KIB A-F) per 31 Desember 2021;
- 10. Buku Inventaris (BI) per 31 Desember 2021;
- 11. Berita Acara Serah Terima Aset dari OPD Lain Tahun Anggaran 2021;
- 12. Berita Acara Penghapusan Aset Tidak Berwujud Tahun Anggaran 2021;
- 13. STS Belanja Daerah tanggal 31 Desember 2021;
- 14. STS Pendapatan tanggal 30 dan 31 Desember 2021;